

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dua variabel independen, yaitu kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Penulis membuat simpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem kompensasi di PT. X ini sudah cukup memadai karena PT. X dalam mengatur kompensasinya sudah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yaitu UU No 13 tentang ketenagakerjaan.
- b. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang terlihat pada tabel *coefficients* yang diterima pada taraf signifikan  $\alpha$  5%. Ini artinya kompensasi dapat digunakan untuk menilai kepuasan kerja.
- c. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang terlihat pada tabel *coefficients* yang tidak diterima pada taraf signifikan  $\alpha$  5%. Alasan penolakan hipotesis ini kemungkinan dikarenakan motivasi memiliki kekurangan untuk menilai kepuasan kerja.
- d. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil F test yang diterima pada taraf signifikan  $\alpha$  5%. Ini artinya kompensasi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kekurangan dari penelitian ini adalah keterbatasan dalam pengambilan variabel dan keterbatasan dalam pengambilan sampel. Jadi belum bisa menggambarkan pengukuran kepuasan kerja secara maksimal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan dalam melakukan pengukuran kepuasan kerja karyawan dengan melihat kondisi perusahaan melalui tingkat kompensasi dan motivasi kerja karyawan.
- c. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menggunakan lebih banyak lagi variabel independen dibandingkan dengan penelitian yang penulis lakukan. Ini bertujuan agar lebih mencerminkan lagi penilaian kepuasan kerja yang lebih menyeluruh. Misalnya dengan faktor lain seperti pengukuran kinerja karyawan yang mungkin bisa ikut memberikan penilaian karyawan tersebut merasa puas atau tidak dengan pekerjaannya. Kemudian diharapkan pada penelitian berikutnya juga lebih luas lagi pengambilan sampelnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.